

Edukasi Manajemen Sampah Berbasis Sumber di Banjar Pohgending, Desa Pitra

I Putu Merta Gangga¹, Dewa Ayu Putu Garini Putri², Putu Indah Dianti Putri³

¹Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Nasional

^{2,3}Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Nasional

Email:

1gangga0899@gmail.com, 2adhiyagariniputri@undiknas.ac.id,
3indahdput@gmail.com

Abstrak

Sampah merupakan suatu hal yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Semua yang beraktivitas pasti akan menghasilkan sampah dan begitu juga yang terjadi di Desa Pitra Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Dalam observasi yang telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengumpulan data, kemudian penyiapan alat dan bahan serta penyiapan materi sosialisasi materi edukasi. Kegiatan edukasi masyarakat dilakukan dengan seminar mengenai manajemen sampah berbasis sumber. Pembuatan tempat sampah menjadi sebuah solusi untuk memberikan sebuah fasilitas pada warga agar warga bisa membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan praktek dan juga hasil pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi dan penyerahan tempat sampah, hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu berupa tempat sampah yang diharapkan bisa memberi fasilitas ke masyarakat agar bisa merubah mindset masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan juga mengedukasi masyarakat dengan melakukan sosialisasi ke pada warga dengan tema menjaga lingkungan hidup dengan peduli terhadap sampah. Di diharapkan dengan pembuatan tempat sampah ini warga menjadi terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah merupakan hal yang tidak asing lagi di sekitar kita, namun keberadaan tempat sampah belum tentu merupakan hal yang baik, bahkan fungsinya pun tidak dapat dimanfaatkan dengan baik karena sampah yang ada di dalamnya tidak sesuai dengan letak atau fungsinya. Dengan pembuatan tempat sampah ini diharapkan desa dapat meneruskan pemuatan tempat sampah ini untuk di bagikan setiap harga di desa.

Kata kunci: Lingkungan, Sampah, Tempat Sampah

Garbage is something that is always there in everyday life. All those who are active will definitely produce waste and so is what happened in Pitra Village, Penebel District, Tabanan Regency. In the observations that have been made at the beginning of the Community Service Program, there are several places in the village area that do not yet have a garbage disposal site, so residents often throw garbage out of place. There are also those who throw garbage behind their houses or in certain areas. The accumulated garbage causes unpleasant odors and pollutes the environment. Making trash cans is a solution to provide a facility for residents so that residents can dispose of their garbage in its place. It is hoped that by making this trash can, residents will become accustomed to throwing garbage in its place. Trash cans are familiar things around us, but the existence of trash bins is not necessarily a good thing, even its function cannot be used properly because of the existing waste. it does not match its location or function. By making this trash can, it is hoped that the village can continue to load the trash here to be distributed at every price in the village.

Keywords: Environment, Garbage, Trash can

PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai sampah sampai saat ini masih menjadi permasalahan utama di Indonesia maupun dunia, terlebih mengenai sampah yang tidak mudah terurai seperti plastic(Eko Atmojo et al. 2020) Analisa situasi sampah merupakan masalah krusial dalam permasalahan lingkungan yang sejalan dengan jumlah penduduk sehingga terjadi peningkatan kegiatan pembuangan di suatu lingkungan.peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan produksi sampah meningkat dan kesadaran masyarakat tentang kebersihan masih kurang.(Danang Aji Kurniawan and Ahmad Zaenal Santoso 2021) Baru-baru ini, tumpukan Sampah terjadi dimanamana karena kurangnya kesadaran masyarakat. Sedangkan sampah menjadi salah satu sumber masalah dalam kehidupan masyarakat(Ilmiah et al. n.d.) Sampah merupakan ancaman serius bagi manusia, karena membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.(Fatmawati, Sabna, and Irawan 2020)

Salah satu tantangan dalam mengatasi masalah sampah adalah persepsi masyarakat tentang praktik membuang sampah sembarangan atau tidak membuang sampah pada tempatnya(Wijayati and Marianingsih 2020) Salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan serius adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh adanya sampah.(Ariyanti, Latifah, and Prasojo 2021) Sampah dapat dipahami secara sederhana sebagai semua barang padat yang tidak digunakan kembali. Seringkali sampah menimbulkan masalah serius jika tidak dikelola dengan benar. Pengelolaan sampah multi-tahap yang kompleks mulai dari limbah yang dihasilkan di tingkat rumah tangga, limbah industri atau pertanian, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, fasilitas pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)(Wibisono and Dewi 2014) Masalah sampah merupakan masalah yang belum selesai dalam kehidupan bermasyarakat, baik di kota maupun di desa. Masalah sampah ini juga menjadi dilema bagi Desa Pitra, Kecamatan Penebel. Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa jumlah tempat sampah yang dialokasikan

sangat terbatas(Bsg, Sampah, and Dan 2020) Beberapa factor masalah sampah, khususnya kondisi TPA Wilayah Indonesia sangat kritis dan tidak bisa pengumpulan sampah di tempat pembuangan akhir. Status Ini diperparah oleh pengelolaan sampah berdasarkan model pengelolaan sampah tradisional, yaitu pengumpulan kumpul-angkut-buang(Sekarningrum, Sugandi, and Yunita 2021) Isu ini juga mempengaruhi daerah pedesaan di bali. Misalnya, di desa Pitra, di mana ada konflik terkait masalah, cara hidup masyarakat saat ini tentang kebersihan lingkungan ditambah dengan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah menyebabkan kerusakan dan penimbu sampah di lingkungan tersebut(Yunik'ati et al. 2019) Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak buruk sampah khususnya sampah plastik berdampak negatif bagi kehidupan dan kesehatan. Masyarakat perlu mewaspadaai bahaya sampah jenis ini, sampah plastik tidak bisa dimusnahkan dengan cara dibakar. Dampak negatif ini harus dapat diubah menjadi dampak positif masyarakat agar dapat bermanfaat(Astuti and Budi 2020)

Persoalan sampah merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan karena akan terus bertambah jumlahnya seiring dengan bertambahnya aktivitas para masyarakat dan meningkatnya jumlah penduduk sehingga perlu penanganan yang serius dan lebih lanjut(Zulfa, Akbar, and Azzat 2022) Peningkatan jumlah sampah perharimenimbulkan berbagai penyakit yang akan memberikan dampak kesehatan yang lebih berbahaya baik manusia dan lngkungan akibat lingkungan yang tercemar, kondisi sampah yang menumpuk di beberapa titik di desa. meskipun jumlahnya masih sangat sedikit, Sampah-sampah yang menumpuk dapat menjadi sarang penyakit (Johor 2022) Setiap saat masyarakat menghasilkan sampah baik organik, anorganik maupun bahan beracunatau berbahaya, tetapi tidak banyak yang menyadarinya.(Agus, Oktaviyanthi, and Sholahudin 2019) Maka tujuan dari program kegiatan ini ialah bertujuan untuk memberi fasilitas tempat sampah ke masyarakat agar masyarakat memiliki beberapa tempat sampah yang di pasang di beberapa titik titik banjar

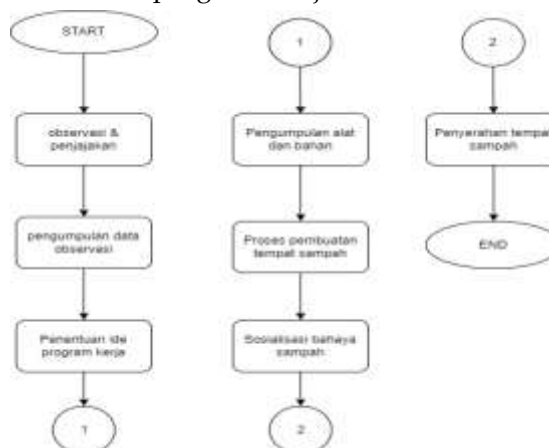
tertentu dengan begitu masyarakat di harapan bisa menjaga lingkungan aman dari sampah dan kebersihan lingkungan di area Banjar Pohgending. Kesadaran masyarakat akan meningkat mengenai kebersihan lingkungan dan pembiasaan diri membuang sampah pada tempatnya sejak dini, penyediaan tempat sampah ini ditujukan kepada masyarakat setempat supaya lebih melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan. Penyediaan tempat sampah bisa di manfaatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak membuang sampah sembarangan sehingga menjadikan lingkungan kotor.

Maka dengan adanya program ini diharapkan masyarakat, khususnya di Desa Pitra bisa lebih meningkatkan kesadaran untuk bersama-sama menjaga lingkungan dari sampah serta tidak membuang sampah sembarangan ataupun di sungai yang membuat lingkungan akan tercemar, maka dengan begitu tempat yang sudah disediakan bisa dimanfaatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan penyediaan tempat sampah ini maka akan ada hasil yang dicapai masyarakat yaitu semakin bersih lingkungan dan juga akan dirasakan dampaknya kedepannya.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan pembuatan tempat sampah untuk Banjar Dinas Pohgending diawali dengan membuat rancangan tempat sampahnya dan waktu pengerjaannya. Sesuai melakukan perancangan dan berdiskusi dengan beberapa staf Desa Pitra pengerjaan mulai di lakukan dengan pengumpulan alat dan bahan. Setelah selesai pembuatan tempat sampah, kegiatanpun di lanjutkan dengan penyerahan tempat sampah ke Banjar Pohgending dan melakukan edukasi ke masyarakat tentang bahayanya membuang sampah sembarangan atau menimbun sampah di blakang rumah sampah yang berlebihan di suatu wilayah dapat mencemari lingkungan sehingga dapat menurunkan kualitas kesehatan masyarakat (Woestho et al. 2020).

Adapun uraian metode pelaksanaan program kerja dalam bentuk *flowchart* :
Sasaran dari program kerja Pembuatan Tempat



Gambar 1 FlowChart Metode Pelaksanaan Sampah Untuk Banjar Pohgending Upaya Menjaga Lingkungan Banjar Tetap Bersih ini ialah seluruh masyarakat Banjar Dinas Pohgending. Adapun pihak yang terlibat dalam program Edukasi Manajemen Sampah berbasis sumber dan Pembuatan Tempat Sampah Untuk Banjar Pohgending.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan praktek dan juga hasil pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi dan penyerahan tempat sampah, hasil dari pengabdian ini yaitu berupa tempat sampah yang di diharapkan bisa memberi fasilitas ke masyarakat agar bisa merubah *mindset* masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan juga mengedukasi masyarakat dengan melakukan sosialisasi ke pada warga dengan tema menjaga lingkungan hidup dengan peduli terhadap sampah.



Gambar 2 Pembuatan Dan Pengukuran

Proses awal pembuatan tempat sampah dengan melakukan pengukuran dan pemotongan besi dilakukan dengan tahap pemilihan bahan lalu pembentukan tempat sampah dan melakukan pengelasan.



Gambar 3 Pengecatan Tempat Sampah

Pengerjaan berlanjut di pengujian tempat sampah. Di sini tempat sampah di uji mulai dari ketahanan dan keseimbangan tujuan dari pengujian ini untuk memastikan tempat sampah ini bisa di alokasikan di tempat yang tertentu dan untuk mengecek bagian-bagian yang di las sudah cukup kuat.

Proses pun berlanjut dengan di lakukan tahap terakhir yaitu pengecatan, pengecatan ini bertujuan agar tempat sampah tidak karatan di karenakan bahan utamanya besi.



Gambar 4 Edukasi Ke Masyarakat

Pada tahapan penyerahan tempat sampah sekaligus melakukan edukasi terkait pengelolaan sampah berbasis sumber kepada warga Banjar Pohgending, Desa Pitra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pitra, Banjar Nnyuling pada kurun waktu dari tanggal 6 Juli 2022 sampai 23 Juli 2022. Kegiatan pembuatan tempat sampah ini dilakukan bersama-sama diikuti oleh seluruh warga desa Banjar Poh Gending dan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Pada kegiatan program kerja ini didapatkan hasil yaitu pemberian tempat sampah yang menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Pitra khususnya warga Banjar Pohgending tentang pentingnya untuk tidak membiasakan warga yang sering membuang sampah sembarangan dan menubun sampah. Dan sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman terhadap dampak dari sampah.

Saran

Dengan berjalannya program kerja “Edukasi Pembuatan Tempat Sampah Bagi Warga Banjar Pohgending” di harpan kan bisa membantu masyarakat memperbaiki masalah tentang sampah di lingkungan. dan di harapkan endukasi ini bisa berlanjut terus menerus melihat masalh sampah di lingkungan kita tidak pernah selesai selesai dan juga memberikan edukasi kepada lingkungan sekitar terkait dengan permasalahan sampah menjadi salah satu program kerja yang akan dilanjutkan secara terus menerus dan tidak hanya kepada masyarakat di Desa Pitra, tapi kepada semua masyarakat yang berada di lingkungan tempat kami berada, edukasi yang bisa kami berikan bukan hanya terkait sosialisasi seperti yang sudah kami realisasikan di Desa Pitra, tapi akan lebih kepada tiap individu yang berada di lingkungan kami, serta pengadaan tempat sampah juga akan kami lanjutkan kepada desa desa setempat yang sangat membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, Ria Noviana, Rina Oktaviyanthi, and Usep Sholahudin. 2019. “3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga.” *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):72. doi: 10.30656/ka.v1i2.1538.
- Ariyanti, Novia, Fitri Nur Latifah, and Bayu Hari Prasojo. 2021. “PKM Pengelolaan Sampah Metode Takakura Di Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya.” *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):565–70. doi: 10.35568/abdimas.v4i1.426.
- Astuti, Retno Dwi, and Agus Setia Budi. 2020. “Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kardus (Kerajinan Daur Ulang Sampah) Plastik Di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.” *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat* 1(02):67–72.
- Bsg, Keefektifan, B. A. K. Sampah, and Gampong Dan. 2020. “LANGUNG KECAMATAN MEUREUBO ACEH BARAT.” 26(1):1–5.
- Danang Aji Kurniawan, Danang Aji Kurniawan, and Ahmad Zaenal Santoso Ahmad Zaenal Santoso. 2021. “Pengelolaan Sampah Di Daerah Sepatan Kabupaten Tangerang.” *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):31–36. doi: 10.34306/adimas.v1i1.247.
- Eko Atmojo, Muhammad, Sakir Sakir, Mahendro Prasetyo Kusumo, and Anwar Kholid. 2020. “PKM Perilaku Sadar Sampah Bagi Siswa.” *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):222–29. doi: 10.35568/abdimas.v3i2.455.
- Fatmawati, Kiki, Eka Sabna, and Yuda Irawan. 2020. “Rancang Bangun Tempat Sampah Pintar Menggunakan Sensor Jarak Berbasis Mikrokontroler Arduino.” *Riau Journal Of Computer Science* 6(2):124–34.
- Ilmiah, Jurnal, Pengabdian Pada, Desa Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Desa Kemantren, Kecamatan Jabung, and Malang Kata. n.d. “83-Article Text-217-1-10-20181215 (1).” 2(2):75–85.
- Johor, Kecamatan Medan. 2022. “Poltekita : Jurnal Pengabdian Masyarakat.” 3(September):498–508. doi: 10.33860/pjpm.v3i3.1003.
- Sekarningrum, Bintarsih, Yogi Suprayogi Sugandi, and Desi Yunita. 2021. “Penerapan Model Pengelolaan Sampah ‘Pojo Kangpisman.’” *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(3):548. doi: 10.24198/kumawula.v3i3.29740.
- Wibisono, Arif Fajar, and Piana Dewi. 2014. “Sosialisasi Bahaya Membuang Sampah Sembarangan Dan Menentukan Lokasi Tpa Di Dusun Deles Desa Jagonayan Kecamatan Ngablak.” *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* 3(1):25.
- Wijayati, Ekawati Wasis, and Marianingsih Marianingsih. 2020. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Peningkatan Nila Guna Sampah Di Kelurahan Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri.” *Jurnal Terapan Abdimas* 5(2):192. doi: 10.25273/jta.v5i2.5860.
- Woestho, Choiroel, Djuni Thamrin, Erik Saut H. Hutahaean, and Prasojo Prasojo. 2020. “Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Melalui Paradigma 3R Di Lingkungan Masyarakat Sekitar DAS Ciliwung Kelurahan Tanjungmekar, Karawang Barat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ* 3(2):85-94. doi: 10.31599/jabdimas.v3i2.175.

Yunik'ati, Yunik'ati, Rio Miftakhul Imam, Febri Hariyadi, and Ismi Choirotin. 2019. "Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro." *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 2(2):81. doi: 10.33474/jipemas.v2i2.1122.

Zulfa, Muhammad Choiru, Agus Subhan Akbar, and Noor Nailie Azzat. 2022. "Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Dalam Upaya Pemberdayaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 9(2):167-72. doi: 10.32699/ppkm.v9i2.954.